

OPTIMALISASI KECERDASAN BUATAN (AI) DALAM PENULISAN BUKU REFERENSI BAGI DOSEN

¹Imelda Darmayanti Manurung, ²Yusriati, ³Lia Khalisa, ⁴Sri Zulhayana, ⁵Mardiati, ⁶Dedi Amrizal

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, Indonesia

^{4,5} Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Budidaya, Binjai, Indonesia

¹imeldadarmayanti@umsu.ac.id, ²yusriati@umsu.ac.id, ³liakhalisa@umsu.ac.id, ⁴srizulhayana@gmail.com, ⁵mardiati2208@gmail.com, ⁶dediamrizal@umsu.ac.id

ABSTRAK

Era digital telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan tinggi, termasuk dalam cara dosen menulis dan menyusun buku referensi. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan pemanfaatan kecerdasan buatan (AI) sebagai alat bantu dalam proses penulisan buku referensi bagi dosen. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan interaktif yang melibatkan 25 dosen dari berbagai program studi. Metode pelaksanaan terdiri atas sesi pemaparan materi, praktik langsung penggunaan aplikasi AI (seperti ChatGPT, Grammarly, dan Mendeley), serta pendampingan penyusunan naskah awal buku referensi. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan peserta dalam menyusun struktur buku, mengembangkan konten akademik, serta melakukan sitasi dan parafrase dengan dukungan AI. Penggunaan teknologi ini terbukti dapat mempercepat proses penulisan dan meningkatkan kualitas karya akademik, selama penggunaannya tetap memperhatikan etika akademik dan orisinalitas. Kegiatan ini berdampak positif dalam membangun budaya literasi digital di kalangan dosen serta mendorong peningkatan luaran publikasi akademik. Oleh karena itu, integrasi AI dalam praktik penulisan akademik dosen perlu terus dikembangkan sebagai bagian dari inovasi pembelajaran dan penguatan tridarma perguruan tinggi.

Kata kunci: kecerdasan buatan, buku referensi, dosen, penulisan akademik, pelatihan AI.

ABSTRACT

The digital era has significantly transformed higher education, including how lecturers write and develop reference books. This community service activity aimed to optimize the use of artificial intelligence (AI) as an assistive tool in academic book writing for lecturers. The program was carried out through training and interactive mentoring involving 25 lecturers from various academic departments. The implementation method included material presentations, hands-on practice using AI tools (such as ChatGPT, Grammarly, and Mendeley), and guided drafting sessions for reference book manuscripts. The results showed a substantial improvement in participants' understanding and skills in structuring books, developing academic content, and managing citations and paraphrasing using AI support. AI utilization proved effective in accelerating the writing process and improving the quality of academic outputs, provided that academic ethics and originality are maintained. This activity had a positive impact on fostering digital literacy among lecturers and encouraged increased academic publication outcomes. Therefore, integrating AI into academic writing practices should be continuously promoted as part of teaching innovation and strengthening the three pillars of higher education.

Keywords: artificial intelligence, reference book, lecturers, academic writing, AI training.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di abad ke-21 telah membawa perubahan fundamental dalam berbagai bidang, termasuk dalam dunia pendidikan tinggi. Salah satu inovasi teknologi yang paling menonjol dalam dekade terakhir adalah kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*). Teknologi ini tidak hanya dimanfaatkan dalam bidang industri, ekonomi, atau kesehatan, tetapi juga mulai merambah sektor akademik, termasuk dalam mendukung proses produksi pengetahuan seperti penulisan karya ilmiah dan buku referensi. Di tengah tuntutan tridarma perguruan tinggi, dosen dituntut tidak hanya mengajar dan mengabdikan, tetapi juga menghasilkan publikasi ilmiah dalam berbagai bentuk, termasuk buku referensi. Buku referensi memiliki nilai strategis karena dapat digunakan secara luas sebagai acuan utama dalam proses pembelajaran, pengembangan kurikulum, serta memperkuat rekognisi akademik seorang dosen di tingkat nasional dan internasional (Kurniawan & Rohman, 2024). Sayangnya, proses penulisan buku referensi kerap kali memerlukan waktu yang panjang, tenaga yang besar, dan penguasaan materi serta keterampilan teknis yang kompleks. Di sinilah AI muncul sebagai solusi potensial untuk mengoptimalkan proses penulisan agar lebih efisien, terarah, dan berkualitas tinggi.

Pemanfaatan AI dalam penulisan buku referensi mencakup berbagai aspek, mulai dari pengumpulan dan analisis literatur, penyusunan struktur naskah, penyuntingan bahasa, hingga pengecekan plagiarisme dan penyusunan daftar pustaka. Aplikasi seperti ChatGPT, Grammarly, QuillBot, Zotero, dan EndNote kini telah menjadi bagian dari ekosistem digital penulisan akademik modern. ChatGPT, misalnya, dapat

digunakan untuk menyusun draft awal atau membantu dalam memahami dan merumuskan konsep-konsep kompleks secara lebih sederhana (Dwivedi et al., 2023). Grammarly membantu dalam mengoreksi struktur kalimat, ejaan, dan tata bahasa, sementara QuillBot berguna untuk parafrase yang mempertahankan makna akademik. Zotero dan EndNote sangat membantu dalam manajemen referensi dan penyusunan sitasi yang sesuai dengan gaya tertentu. Kombinasi dari berbagai tools ini memungkinkan dosen untuk bekerja secara lebih sistematis dan produktif dalam menyusun buku referensi yang memenuhi standar akademik. Selain itu, AI berbasis natural language processing (NLP) kini bahkan dapat memberikan rekomendasi literatur relevan secara otomatis berdasarkan topik tertentu (Jwa et al., 2022). Ini tentu sangat berguna dalam mempercepat proses eksplorasi sumber-sumber terkini dan valid, yang sebelumnya membutuhkan waktu pencarian manual cukup lama.

Lebih dari sekadar efisiensi teknis, penerapan AI juga membawa potensi peningkatan kualitas substansi penulisan. Melalui analisis semantik dan sintaktik, teknologi AI dapat membantu penulis dalam menjaga konsistensi topik, mengidentifikasi bias dalam penyusunan argumen, serta memberikan umpan balik atas struktur logis narasi dalam tulisan. AI bahkan dapat digunakan untuk menguji keterbacaan teks dan menyesuaikan gaya penulisan agar sesuai dengan target pembaca, baik itu mahasiswa sarjana, pascasarjana, atau sesama akademisi (Susanti et al., 2023). Dalam konteks ini, AI tidak menggantikan peran intelektual penulis, melainkan berfungsi sebagai kolaborator cerdas yang mendukung proses kreatif dan akademik penulis. Akan tetapi, meskipun berbagai

manfaat tersebut sangat menjanjikan, penggunaan AI dalam penulisan buku referensi tetap memerlukan kehati-hatian, terutama dalam menjaga orisinalitas, integritas akademik, dan menghindari ketergantungan berlebihan pada teknologi.

Urgensi optimalisasi AI dalam penulisan buku referensi bagi dosen menjadi semakin kuat mengingat peningkatan tuntutan kinerja dosen yang diukur melalui indikator output dan outcome, seperti jumlah buku ber-ISBN, luaran berbasis penelitian, serta konversi karya ilmiah menjadi produk akademik bernilai tambah (Kurniawan & Rohman, 2024). Selain itu, banyak dosen yang menghadapi keterbatasan waktu akibat beban administrasi, pengajaran, dan bimbingan mahasiswa, sehingga sulit untuk secara konsisten menulis buku referensi.

Dengan memanfaatkan AI secara cerdas, tantangan-tantangan tersebut dapat diatasi melalui pendekatan penulisan yang lebih adaptif dan responsif terhadap perkembangan zaman. Hal ini juga selaras dengan kebijakan kampus merdeka yang mendorong dosen untuk lebih inovatif dalam menghasilkan karya akademik yang berdampak luas, baik secara nasional maupun global. Optimalisasi AI, dengan demikian, bukan hanya menjadi kebutuhan praktis, tetapi juga menjadi strategi penting dalam pengembangan kapasitas akademik dosen yang berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, tulisan ini bertujuan untuk menggambarkan secara komprehensif bagaimana teknologi AI dapat dioptimalkan dalam proses penulisan buku referensi oleh dosen, termasuk dalam hal pemanfaatan tools yang tersedia, dampaknya terhadap kualitas tulisan, serta etika penggunaannya. Kajian ini juga akan

mengevaluasi tantangan dan keterbatasan yang mungkin timbul dalam penerapan AI, serta memberikan rekomendasi strategis agar pemanfaatan teknologi ini tetap berpijak pada prinsip-prinsip ilmiah, etis, dan profesional.

II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan **edukatif-partisipatif**, yang menekankan pada keterlibatan aktif dosen sebagai peserta dalam seluruh tahapan kegiatan. Sasaran kegiatan ini adalah para dosen dari dua institusi mitra, yaitu Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) dan STKIP Budidaya Binjai, yang memiliki minat atau kebutuhan dalam penulisan buku referensi berbasis bidang keilmuan masing-masing. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara luring (tatap muka) dan daring (online), untuk menjangkau peserta secara luas dan fleksibel.

1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan selama **dua bulan**, dimulai pada bulan Mei hingga Juni 2025. Lokasi utama kegiatan berlangsung di laboratorium komputer UMSU dan didukung dengan sesi webinar melalui platform Zoom untuk peserta yang berada di luar kota.

2. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari empat tahapan utama, yaitu:

a. Identifikasi Kebutuhan dan Survei Awal

Tahap awal dimulai dengan melakukan survei kebutuhan kepada para dosen mitra untuk mengetahui tingkat literasi teknologi, pengalaman dalam penulisan buku referensi, dan pengetahuan awal terkait penggunaan AI. Survei dilakukan secara daring menggunakan Google Form. Hasil survei ini digunakan

sebagai dasar untuk merancang materi pelatihan yang tepat sasaran dan kontekstual sesuai kebutuhan peserta.

b. Pelatihan dan Pendampingan

Tahap inti kegiatan berupa pelatihan intensif yang terdiri dari tiga sesi utama:

- **Sesi 1:** *Pengenalan Konsep Dasar AI dalam Penulisan Akademik*, mencakup pemanfaatan ChatGPT, Grammarly, QuillBot, dan tools lainnya.
- **Sesi 2:** *Praktik Menyusun Draft Buku Referensi dengan Bantuan AI*, termasuk cara mengembangkan outline, menyusun isi bab, melakukan parafrase, dan pengutipan otomatis menggunakan Zotero atau Mendeley.
- **Sesi 3:** *Etika Akademik dan Pemeriksaan Orisinalitas Karya*, yang melibatkan penggunaan Turnitin dan diskusi tentang batas etis penggunaan AI.

Setiap sesi dilengkapi dengan praktik langsung, demonstrasi penggunaan alat, serta forum diskusi untuk menjawab pertanyaan peserta. Peserta juga diberi tugas menyusun bagian awal naskah buku referensi selama masa pelatihan.

c. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dilakukan selama proses pendampingan melalui grup WhatsApp dan pertemuan daring mingguan. Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk

mengukur peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta. Selain itu, dilakukan evaluasi formatif terhadap hasil draft naskah buku yang dikerjakan oleh peserta.

d. Publikasi Hasil dan Tindak Lanjut

Sebagai hasil dari kegiatan ini, peserta didorong untuk melanjutkan penulisan hingga naskah buku lengkap dan mendaftarkannya untuk memperoleh ISBN. Tim pengabdian menyediakan dukungan berupa konsultasi lanjutan serta memfasilitasi akses ke penerbit lokal. Selain itu, hasil kegiatan ini dirancang untuk dipublikasikan dalam bentuk laporan pengabdian, artikel jurnal, serta dokumentasi media sosial institusi sebagai bentuk diseminasi luaran.

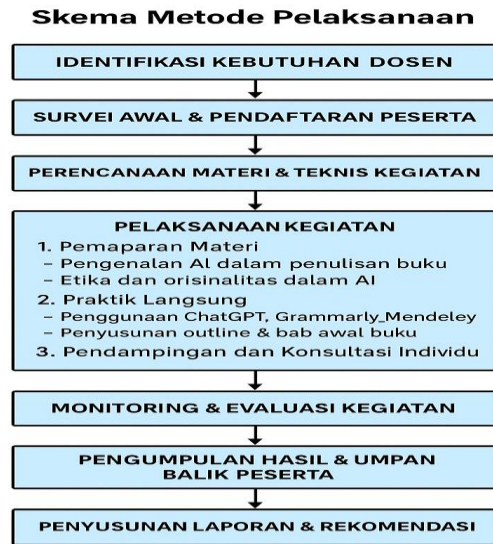
3. Instrumen dan Media

Kegiatan ini menggunakan berbagai instrumen dan media, antara lain:

- **Instrumen evaluasi:** Google Form (pre-post test), lembar observasi keaktifan, dan penilaian produk draft buku.
- **Media pelatihan:** Modul digital, video tutorial, aplikasi ChatGPT, Grammarly, Mendeley, Turnitin, dan Zoom Meeting.

4. Tim Pelaksana

Tim pengabdian terdiri dari dosen lintas disiplin yang memiliki keahlian di bidang teknologi pendidikan, penulisan akademik, dan pemanfaatan AI. Setiap anggota tim memiliki peran sebagai fasilitator materi, pendamping teknis, dan evaluator.



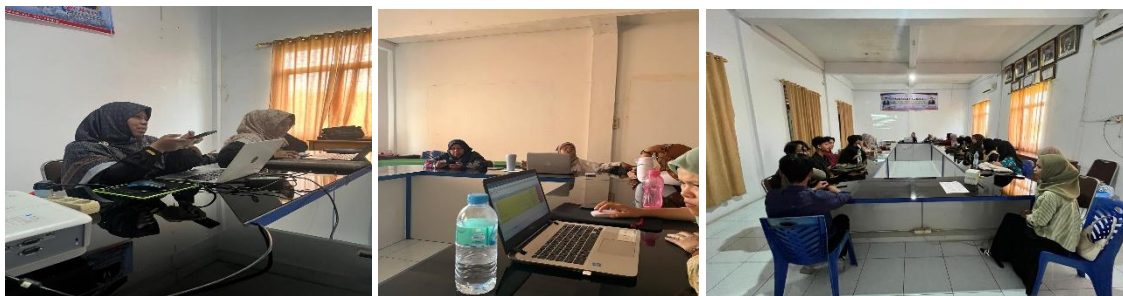
Gambar 1. Skema Metode Kegiatan Pelaksanaan

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Dosen

Hasil pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan peserta mengenai pemanfaatan kecerdasan buatan (AI) dalam penulisan buku referensi. Dari total 25 dosen peserta, rata-rata nilai pre-test adalah **58,2**, sedangkan nilai post-test meningkat menjadi **86,7**. Peningkatan ini mencerminkan bahwa pelatihan berhasil mentransfer pengetahuan baru, khususnya terkait penggunaan aplikasi berbasis AI seperti **ChatGPT, Grammarly, QuillBot, dan Mendeley**.

Dosen peserta yang sebelumnya belum pernah menggunakan tools berbasis AI menyampaikan bahwa mereka baru memahami bagaimana AI dapat dimanfaatkan secara etis dan efektif dalam menyusun struktur buku, melakukan parafrase akademik, dan mempercepat proses sitasi otomatis. Hasil ini sejalan dengan temuan **Jwa et al. (2022)** yang menyatakan bahwa integrasi AI dalam penulisan akademik dapat meningkatkan produktivitas serta memperbaiki kualitas linguistik dan struktur argumen penulis.



Gambar 2. Kegiatan Pelaksanaan Pendampingan Dosen dalam Optimalisasi AI

2. Peningkatan Produktivitas Penulisan Draft Buku Referensi

Selama masa pendampingan selama dua minggu, 19 dari 25 dosen peserta berhasil menyusun draft awal buku referensi setidaknya sebanyak dua bab. Bahkan, lima peserta di antaranya telah menyelesaikan draft hingga empat bab dan mulai menyiapkan proses pendaftaran ISBN. Capaian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan kecerdasan buatan (AI) berkontribusi nyata dalam mempercepat proses penulisan akademik, khususnya pada tahap awal yang sering kali memakan waktu dan tenaga karena harus merancang struktur serta mencari literatur yang relevan.

Peningkatan produktivitas ini ditopang oleh pemanfaatan fitur-fitur AI yang mampu membantu dalam menyusun kerangka (outline), mengembangkan subbab, memberikan saran kalimat akademik, serta menghasilkan referensi otomatis berbasis topik yang sedang ditulis. Alat seperti ChatGPT memfasilitasi brainstorming akademik, Grammarly memperbaiki struktur kalimat dan gaya bahasa formal, dan Mendeley menyederhanakan manajemen referensi. Kemudahan ini berdampak positif terhadap kepercayaan diri dan efisiensi waktu para dosen dalam menulis buku referensi yang sebelumnya dianggap sebagai pekerjaan jangka panjang.

Penelitian oleh Dwivedi et al. (2023) menunjukkan bahwa AI memiliki potensi besar untuk mempercepat tugas-tugas akademik tanpa mengorbankan kualitas konten, selama penggunaannya dilakukan secara reflektif dan tetap melibatkan nalar kritis pengguna. Temuan ini sejalan dengan pandangan lain yang menekankan bahwa AI bukanlah pengganti kecerdasan manusia, tetapi alat bantu yang mendorong efisiensi dan kualitas proses intelektual (Zhai, 2022; Lund et al., 2023).

Lebih lanjut, Kasneci et al. (2023) menggarisbawahi pentingnya literasi AI dalam pendidikan tinggi, agar dosen tidak sekadar mengandalkan hasil AI secara mentah, tetapi mampu mengevaluasi, merevisi, dan mengembangkan ide yang lebih orisinal. Dalam konteks penulisan buku, hal ini berarti AI digunakan untuk mempermudah pencarian ide dan referensi, namun tetap mengutamakan pendekatan pedagogis yang sesuai dengan kebutuhan kurikulum.

Selain itu, kehadiran AI juga memberikan peluang kolaboratif dalam pengembangan konten. Sebagaimana ditunjukkan oleh Chen et al. (2023), AI dapat digunakan untuk membangun naskah berbasis skenario, menilai kualitas draft secara otomatis, hingga memberikan umpan balik terhadap alur logika argumentasi.

Dengan demikian, keberhasilan para dosen peserta dalam menghasilkan draft buku dalam waktu relatif singkat merupakan cerminan dari sinergi antara kecakapan digital, kesiapan materi ajar, dan pemanfaatan teknologi AI secara tepat. Hal ini memperkuat peran AI sebagai akselerator dalam peningkatan produktivitas akademik yang bertanggung jawab.

3. Etika Penggunaan AI dan Kesadaran Akademik

Meskipun peserta menunjukkan antusiasme tinggi terhadap penggunaan AI, diskusi pada sesi etika akademik menunjukkan bahwa sebagian besar peserta awalnya belum memahami batas-batas penggunaan AI secara bertanggung jawab. Melalui sesi tersebut, peserta menyadari pentingnya menghindari plagiarisme otomatis, serta perlunya meninjau kembali hasil keluaran AI untuk memastikan keakuratan, relevansi, dan orisinalitas ide.

Beberapa peserta juga mulai mengembangkan strategi penggunaan AI secara selektif, misalnya hanya untuk menyusun draft awal, melakukan pengecekan struktur kalimat, atau melakukan eksplorasi kata kunci. Kesadaran ini penting karena seperti yang ditegaskan oleh Susanti et al. (2023), AI adalah alat bantu, bukan pengganti otoritas ilmiah penulis. Dengan demikian, pemanfaatannya harus diimbangi dengan pemahaman literasi digital dan integritas akademik.

4. Kendala dan Tantangan

Kendala utama yang dihadapi peserta adalah **keterbatasan akses internet stabil**, khususnya bagi peserta yang mengikuti sesi daring dari daerah dengan infrastruktur TIK yang kurang memadai. Selain itu, beberapa peserta mengalami kendala dalam memahami antarmuka aplikasi baru dan memerlukan bimbingan teknis lebih mendalam. Untuk mengatasi hal ini, tim pelaksana menyediakan video tutorial serta sesi konsultasi individu melalui WhatsApp dan Zoom.

Kendala lainnya adalah terkait **ketergantungan berlebihan pada AI** yang sempat muncul pada sebagian peserta. Dalam diskusi, peserta diajak untuk merefleksikan bahwa AI hanya mampu memproses data yang telah tersedia dan tidak bisa menggantikan pemikiran orisinal, interpretasi ilmiah, serta pengalaman empiris yang menjadi kekuatan utama penulis akademik (Kurniawan & Rohman, 2024).

5. Dampak Jangka Pendek dan Potensi Keberlanjutan

Dampak jangka pendek dari kegiatan ini adalah tumbuhnya minat peserta untuk menulis buku referensi secara lebih konsisten. Peserta juga menunjukkan komitmen untuk

melanjutkan penulisan dan merencanakan penerbitan buku dalam waktu enam bulan ke depan. Dalam jangka panjang, kegiatan ini diharapkan dapat mendorong terbentuknya komunitas penulis dosen berbasis teknologi, yang saling mendukung dalam pemanfaatan AI secara produktif dan beretika.

Dengan mempertimbangkan hasil di atas, pengabdian ini berhasil menginisiasi pemanfaatan AI secara praktis dalam lingkungan akademik yang sebelumnya belum familiar dengan teknologi ini. Ke depan, perlu dikembangkan modul pembelajaran mandiri dan sistem mentoring untuk memperluas dampak kegiatan secara berkelanjutan.

IV. SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa pemanfaatan kecerdasan buatan (AI) dalam penulisan buku referensi secara nyata dapat meningkatkan kapasitas dosen dalam menulis secara lebih efisien, sistematis, dan produktif. Pelatihan yang diberikan mampu membuka wawasan peserta tentang ragam aplikasi AI yang dapat dimanfaatkan dalam proses menulis, mulai dari penyusunan outline, pengembangan konten, hingga pengelolaan referensi dan sitasi otomatis.

Selain itu, kegiatan ini juga berhasil membentuk kesadaran baru terkait pentingnya literasi digital dan etika akademik dalam penggunaan teknologi AI. Dosen sebagai insan akademik tidak hanya dituntut untuk mampu menguasai konten keilmuan, tetapi juga mampu beradaptasi dengan teknologi pendukung yang terus berkembang. AI bukanlah pengganti kreativitas dan daya pikir kritis dosen, tetapi menjadi alat bantu yang strategis apabila digunakan secara reflektif dan bertanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Baker, M. J., & Martin, T. (2023). *AI-enhanced writing support for faculty and researchers*. *AI & Society*, 38(1), 243–259. <https://doi.org/10.1007/s00146-023-01623-6>
- Chen, Y., Liu, T., Wang, Y., & Sun, H. (2023). *AI-assisted academic writing: Opportunities and challenges*. *Educational Technology Research and Development*, 71(1), 89–103. <https://doi.org/10.1007/s11423-023-10128-4>
- Dwivedi, Y. K., Hughes, D. L., Baabdullah, A. M., Ribeiro-Navarrete, S., & Kumar, V. (2023). Artificial intelligence (AI): Multidisciplinary perspectives on emerging challenges, opportunities, and agenda for research, practice and policy. *International Journal of Information Management*, 71, 102642. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2022.102642>
- Dwivedi, Y. K., Hughes, D. L., Ismagilova, E., Aarts, G., & Coombs, C. (2023). *The use of AI in academia: A double-edged sword*. *Journal of Business Research*, 156, 113521. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2022.113521>
- Jwa, H., Mathur, P., & McKeown, K. (2022). A computational approach to automatic feedback for academic writing. *Transactions of the Association for Computational Linguistics*, 10, 303–318. https://doi.org/10.1162/tacl_a_00447
- Kasneci, E., Sessler, K., & Bannert, M. (2023). *ChatGPT for education: Opportunities, threats, and strategies*. *Learning and Instruction*, 84, 101658. <https://doi.org/10.1016/j.learninstruc.2023.101658>
- Kurniawan, T., & Rohman, F. (2024). Implementasi Artificial Intelligence dalam mendukung kinerja dosen di era digital. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan*, 15(1), 33–42.
- Lund, B. D., Wang, T., & Mannino, M. (2023). *Impacts of AI writing tools on scholarly communication*. *Journal of Scholarly Publishing*, 54(2), 85–97. <https://doi.org/10.3138/jsp-2022-0024>
- Molina, A. I., & Salinas, J. (2023). *AI tools and digital competence in higher education*. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 20(1), 17. <https://doi.org/10.1186/s41239-023-00385-0>
- Shujahat, M., Hussain, S., & Nawaz, M. (2023). *The role of artificial intelligence in knowledge creation and scholarly productivity*. *Technological Forecasting and Social Change*, 186, 122116. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2022.122116>
- Susnjak, T. (2023). *ChatGPT and cheating in higher education*. *Computers & Education: Artificial Intelligence*, 4, 100123. <https://doi.org/10.1016/j.caeai.2023.100123>
- Susanti, R., Wardani, D. K., & Nursalam, M. (2023). Pemanfaatan Artificial Intelligence dalam peningkatan kualitas publikasi ilmiah dosen. *Jurnal Ilmiah Teknologi dan Pendidikan*, 13(2), 115–124.
- Yang, J., & Wang, C. (2023). *Harnessing generative AI in content development*. *Education and Information*



Technologies, 28, 4123–4137.
<https://doi.org/10.1007/s10639-023-11688-2>

Zhai, X. (2022). *ChatGPT: A wake-up call for educators and researchers*. *Educational Philosophy and Theory*, 55(1), 1–4.
<https://doi.org/10.1080/00131857.2023.2164911>